



<http://dx.doi.org/10.25157/ja.v12i2.20704>

ANALISIS BIBLIOMETRIK TREN PENGGUNAAN MEDIA POSTER DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH (2015–2025)

Rikza Fauzan ^{1*}, Hilma Rosdiana ², Rio Refki Maulana ³

^{1, 2, 3} Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

Email Koresponden: rikza.fauzan@untirta.ac.id ^{1*}

Article history: Submit 2025-08-05 / Accepted 2025-09-28 / Published 2025-09-30

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis penggunaan media poster dalam meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran sejarah melalui pendekatan bibliometrik. Penelitian ini mengkaji dan menganalisis 200 artikel hingga didapatkan 111 artikel relevan yang berhubungan dengan tren pemanfaatan poster dalam pembelajaran sejarah. Metode yang digunakan berupa tinjauan pustaka sistematis menggunakan aplikasi Publish or Perish dan VOSviewer dengan sumber data dari Google Scholar. Dari 200 artikel periode 2015–2025, ditemukan tren peningkatan penelitian terutama saat pandemi COVID-19. Hasil analisis menjelaskan bahwa media poster tidak hanya berfungsi sebagai alat visual, tetapi juga mendorong kreativitas, berpikir kritis, dan literasi visual siswa. Integrasi teknologi digital seperti Canva serta konsep pembelajaran berbasis metaverse memperkaya metode pembelajaran sejarah. Temuan ini menegaskan pentingnya media poster sebagai strategi inovatif untuk mendukung pendidikan berbasis kreativitas di tingkat sekolah menengah. Studi ini juga merekomendasikan penelitian lanjutan terkait penggunaan teknologi imersif dalam pengembangan media pembelajaran sejarah.

Kata Kunci: Media Poster, Kreativitas, Pembelajaran Sejarah, Bibliometrik, Inovasi Pendidikan

Abstract

This study investigates the use of poster media to enhance students' creativity in history learning through a bibliometric approach. A total of 200 articles were reviewed, of which 111 were identified as relevant to trends in the application of posters in history education. The study employed a systematic literature review using the Publish or Perish and VOSviewer applications, with data obtained from Google Scholar. Analysis of publications from 2015 to 2025 indicates a rising research trend, particularly during the COVID-19 pandemic. The findings reveal that poster media serves not only as a visual aid but also as a tool to foster creativity, critical thinking, and visual literacy among students. Moreover, the integration of digital technologies such as Canva and the emerging concept of metaverse-based learning enrich history education practices. These results highlight the significance of poster media as an innovative strategy to support creativity-oriented education at the secondary school level. Further research is recommended on the use of immersive technologies in developing history learning media.

Keywords: Poster Media, Creativity, History Education, Bibliometric Analysis, Educational Innovation

PENDAHULUAN

Era pendidikan kontemporer menghadirkan beragam dinamika yang menuntut para pengajar untuk beradaptasi dengan cara-cara inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Di

tengah beragam inovasi tersebut, komponen media pembelajaran tetap menjadi elemen krusial dalam memfasilitasi proses transfer pengetahuan dan pengembangan keterampilan peserta didik (Winarno, 2023). Dari berbagai pilihan media

edukatif yang tersedia, poster telah terbukti menjadi sarana visual yang tidak hanya efektif menyampaikan informasi tetapi juga berpotensi mengasah daya kreativitas. Khususnya dalam konteks pembelajaran sejarah di jenjang sekolah menengah atas, peran poster melampaui fungsi konvensional sebagai penyampai fakta historis, melainkan bertransformasi menjadi instrumen yang mampu memicu perkembangan kemampuan berpikir kritis dan eksplorasi kreatif siswa.

Dalam lanskap keterampilan abad 21, kreativitas menempati posisi yang tidak tergantikan sebagai kompetensi vital yang perlu dipupuk melalui berbagai aktivitas pembelajaran. Sebagaimana diungkapkan oleh Suryadi (2021), kreativitas merupakan kapasitas untuk menghasilkan gagasan atau karya yang memiliki unsur kebaruan dan nilai yang signifikan, relatif dibandingkan dengan yang telah ada sebelumnya. Dalam konteks mata pelajaran sejarah yang seringkali terjebak dalam pendekatan konvensional dengan dominasi ceramah dan penugasan hafalan, pengintegrasian media poster membuka ruang bagi peserta didik untuk mengartikulasikan pemahaman historis mereka dengan pendekatan yang lebih imajinatif dan orisinal.

Dalam pembelajaran sejarah, penting untuk menggunakan media yang tidak sekadar menyajikan informasi melalui teks, tetapi juga menampilkan ilustrasi dan gambar secara menonjol. (Elisa dkk., 2023); (Sari, 2024). Salah satu media yang sesuai dengan kriteria tersebut adalah poster. Dengan menyajikan gambar, ilustrasi, dan grafik yang menarik yang mendukung teks, poster mampu membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep sejarah secara lebih efektif. Hal ini turut memperdalam pemahaman mereka terhadap konteks historis yang sedang dipelajari. Informasi yang disampaikan dengan desain visual menarik juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan menarik. Namun, penerapan poster

dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan siswa dan kemajuan teknologi, agar tetap relevan dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran.

Beberapa penelitian terbaru telah mengkaji manfaat positif dari penggunaan poster dalam pembelajaran. Studi Hartanto dkk. (2022) menunjukkan bahwa penerapan poster sebagai sarana pembelajaran berkaitan erat dengan peningkatan pemahaman konseptual serta tingkat antusiasme siswa dalam proses belajar. Di sisi lain, penelitian Rahman (2023) menekankan bahwa poster dalam format digital berpotensi menjadi pendorong utama dalam pengembangan literasi visual dan kemampuan interpretasi informasi di kalangan pelajar. Secara khusus dalam konteks pembelajaran sejarah, temuan Wijaya dan Nurhasanah (2024) membuktikan bahwa kegiatan merancang dan membuat poster berbasis peristiwa sejarah mampu memperdalam pemahaman kontekstual serta meningkatkan kesadaran siswa terhadap hubungan saling kait antar peristiwa historis di tingkat sekolah menengah atas.

Meskipun demikian, di tengah proliferasi studi tentang pemanfaatan media poster dalam berbagai konteks pembelajaran, masih terdapat kesenjangan signifikan berupa ketiadaan pemetaan sistematis terhadap evolusi penelitian di bidang ini, terutama yang memfokuskan diri pada aspek pengembangan kreativitas siswa sekolah menengah dalam pembelajaran sejarah. Untuk mengisi kekosongan tersebut, metodologi bibliometrik menawarkan pendekatan terstruktur guna memahami panorama penelitian, mengidentifikasi pola-pola publikasi, dan mengevaluasi kontribusi ilmiah dalam domain tersebut.

Analisis bibliometrik, seperti yang dijelaskan oleh Pratama dkk. (2023), merupakan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis koleksi

literatur akademik guna mengungkap tren, pola, serta dampak signifikan dari karya ilmiah. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memetakan kerangka intelektual suatu bidang studi, mengurai jaringan kerja sama antar peneliti, serta melacak perkembangan konseptual dalam periode waktu tertentu. Penggunaan alat seperti VOSviewer memungkinkan hasil analisis tersebut divisualisasikan secara lebih menyeluruh dan mudah dipahami (Suryana & Maulida, 2024).

Beberapa studi bibliometrik telah dilakukan dalam beragam aspek pendidikan. Contohnya, Nugroho dkk., 2023 melaksanakan analisis bibliometrik terhadap kecenderungan penelitian di bidang integrasi teknologi dalam pendidikan selama dekade terakhir. Di sisi lain, Hamdani & Prihatini (2024) menelaah perkembangan penelitian tentang pembelajaran kolaboratif melalui kacamata bibliometrik. Namun, hingga saat ini belum ditemukan kajian bibliometrik yang secara khusus membahas pemanfaatan media poster untuk stimulasi kreativitas dalam pembelajaran sejarah.

Di Indonesia, pemanfaatan media poster dalam pembelajaran sejarah mengalami momentum signifikan seiring dengan penerapan Kurikulum Merdeka yang memberikan tekanan pada pengembangan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis peserta didik (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022). Hal ini menjadikan eksplorasi terhadap penggunaan media poster dalam konteks pembelajaran sejarah di Indonesia semakin relevan dan penting untuk dikaji secara sistematis.

Penelitian ini bertujuan menganalisis transformasi dan perkembangan publikasi ilmiah mengenai pemanfaatan media poster dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan kreativitas siswa menengah atas selama rentang waktu 2015-2025. Secara lebih spesifik, penelitian ini berupaya: (1) mengidentifikasi pola publikasi dan tren penelitian dalam ranah ini; (2) memetakan

kontribusi peneliti, lembaga, dan negara dalam kajian penggunaan media poster untuk peningkatan kreativitas siswa dalam pembelajaran sejarah; (3) menganalisis jaringan kolaborasi penelitian dan evolusi tematik dalam domain tersebut; serta (4) mengidentifikasi gap penelitian yang dapat menjadi landasan untuk studi-studi masa depan.

Melalui analisis bibliometrik ini, diharapkan dapat tercipta gambaran komprehensif mengenai lanskap penelitian tentang pemanfaatan media poster dalam pembelajaran sejarah, yang pada gilirannya dapat menjadi rujukan bagi peneliti dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa sekolah menengah atas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan pendekatan analisis bibliometrik. Literatur yang dikaji dikumpulkan secara sistematis, eksplisit, dan dapat direproduksi, mengikuti prinsip-prinsip metodologi tinjauan pustaka yang ketat. Pendekatan bibliometrik digunakan untuk memetakan perkembangan topik penelitian, hubungan antar penulis, dan konsep kunci dalam tema media poster dalam pembelajaran sejarah. Periode pencarian artikel dilakukan semenjak bulan Januari hingga Maret 2025.

Langkah-langkah analisis mengikuti model yang diadaptasi dari (Fahimnia dkk., (2019), yang meliputi lima tahapan utama:

1. Pendefinisian Kata Kunci (*Defining Search Keywords*)

Penelusuran literatur dilakukan menggunakan aplikasi *Publish or Perish* (PoP) dengan sumber data dari Google Scholar. Kata kunci awal yang digunakan adalah “Poster Pembelajaran”, kemudian diperluas dan

difokuskan menjadi “Media Poster dalam Pembelajaran Sejarah” untuk memperoleh hasil yang lebih spesifik.

2. Hasil Pencarian Awal (*Initial Search Result*)

Data awal yang diperoleh berupa 200 artikel relevan untuk kata kunci “Poster Pembelajaran”. Hasil pencarian mencakup berbagai publikasi ilmiah yang terkait dengan penggunaan media poster dalam konteks pendidikan.

3. Penyaringan Hasil Pencarian (*Refinement of the Search Results*)

Proses penyaringan dilakukan dengan mengevaluasi relevansi artikel berdasarkan judul dan abstrak. Fokus disempitkan pada artikel yang secara khusus membahas media poster dalam pembelajaran sejarah, sehingga tetap

diperoleh 200 artikel tetapi dengan total kutipan yang meningkat.

Setelah proses telaah artikel, ditemukan relevansi artikel tersebut berkaitan dengan integrasi poster dalam pembelajaran sejarah, hubungan antara kreativitas dan berpikir kritis dalam pembelajaran sejarah, media inovatif dalam pembelajaran sejarah, serta visualisasi dalam pembelajaran sejarah.

4. Kompilasi Statistik Data Awal (*Compiling Statistics on the Initial Data*)

Data bibliografis kemudian dikompilasi menggunakan format standar dan diolah untuk analisis lanjutan. Informasi penting seperti nama penulis, afiliasi, kata kunci, jumlah sitasi, dan tahun publikasi dicatat untuk mendukung visualisasi dan pengolahan lebih lanjut.

Tabel 1.
10 Artikel Teratas yang Diidentifikasi oleh PoP (*Unrefined Search*)

Penulis	Judul	Cited By
U Manshur, M Ramdlani	Media audio visual dalam pembelajaran PAI	699
HH Batubara	Media pembelajaran efektif	604
R Rohani	Media pembelajaran	599
M Sholeh, RY Rachmawati,	Penggunaan aplikasi Canva untuk membuat konten gambar pada media sosial sebagai upaya mempromosikan hasil produk UKM	295
N Nurdyansyah	Media pembelajaran inovatif	150
H Pagarra, A Syawaluddin, W Krismanto	Media pembelajaran	149
IA Endarto, M Martadi	Analisis potensi implementasi metaverse pada media edukasi interaktif	134
AE Hapsari	Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe numbered heads together berbantuan media interaktif untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa	107
E Ernanida, R Al Yusra	Media audio visual dalam pembelajaran PAI	86
S Nurfadhillah, T Saputra, T Farlidy, ...	pengembangan media pembelajaran berbasis media poster pada materi “perubahan wujud zat benda” kelas V di sdn sarakan Ii tangerang	85

Tabel 2.

Hasil *Screening* Artikel

<i>Search Screening</i>	Jumlah Artikel
Tidak Relevan (Bukan Media Poster)	55
Tidak Relevan (Fokus Non-Pembelajaran/Kreativitas)	24
Tidak Diketahui (Link citation error / data kosong)	10
Artikel Relevan (Media Poster dalam Pembelajaran)	111
Total	200

Tabel 3.

Matriks Perbandingan

<i>Matriks Data</i>	<i>Initial Search</i>	<i>Refinement Search</i>
Kata Kunci	Poster Pembelajaran	Media Poster dalam Pembelajaran Sejarah
Sumber	Google Scholar	Google Scholar
Artikel	200	200
Citation	2324	4086
Cites Pertahun	232.40	408.60
Cites Perartikel	11.62	20.43
Penulis Perartikel	2.36	2.06

5. Analisis Data (*Data Analysis*)

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan aplikasi VOSviewer untuk memetakan hubungan antar penulis, jaringan kata kunci, tren penelitian, dan visualisasi kedalaman (*density*) dari tema yang dikaji. Visualisasi ini memungkinkan identifikasi topik-topik utama dan keterhubungan antar penelitian di bidang tersebut

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren perkembangan penggunaan media poster dalam pembelajaran sejarah melalui pendekatan bibliometrik. Data dikumpulkan menggunakan perangkat lunak *Publish or Perish* dengan basis data dari Google Scholar, kemudian dianalisis lebih lanjut dengan VOSviewer untuk memetakan keterkaitan antar tema dan aktor penelitian. Analisis dilakukan mencakup identifikasi 10 artikel teratas berdasarkan kutipan, evaluasi matriks perbandingan hasil pencarian awal dan refinement, distribusi artikel per tahun, analisis penulis (*author analysis*), serta visualisasi tren dan kedalaman topik.

Hasil identifikasi 10 artikel utama menunjukkan dominasi penelitian pada penggunaan media visual dalam pendidikan, khususnya pendidikan agama dan sejarah. Artikel dengan kutipan tertinggi adalah karya U Manshur dan M Ramdlani berjudul "Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI", dengan 699 sitasi, menunjukkan perhatian besar terhadap pemanfaatan audiovisual dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Artikel HH Batubara berjudul "Media Pembelajaran Efektif" (604 sitasi) dan R Rohani dengan "Media Pembelajaran" (599 sitasi) juga menegaskan pentingnya media pembelajaran dalam proses pendidikan. Selain itu, artikel seperti "Penggunaan Aplikasi Canva untuk Membuat Konten Gambar pada Media Sosial" karya M Sholeh dan RY Rachmawati (295 sitasi) menunjukkan perkembangan inovasi media digital dalam pendidikan. Artikel lain oleh N Nurdanysyah, H Pagara, IA Endarto, AE Hapsari, E Ernania, dan S Nurfadhillah membahas berbagai pendekatan terhadap media pembelajaran inovatif, kooperatif, hingga integrasi teknologi metaverse, masing-masing dengan jumlah sitasi signifikan.

Screening artikel dilakukan terhadap 200 artikel yang diperoleh

menggunakan kata kunci "media poster dalam pembelajaran sejarah" melalui aplikasi Publish or Perish. Dari hasil penyaringan, sebanyak 111 artikel dinyatakan relevan karena membahas secara spesifik penggunaan media poster dalam konteks pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas siswa tingkat sekolah menengah. Sebaliknya, sebanyak 55 artikel dikeluarkan karena membahas media lain seperti augmented reality dan infografis, 24 artikel berfokus pada tema non- pendidikan seperti pemasaran atau promosi, dan 10 artikel tidak dapat digunakan karena data bibliografinya tidak lengkap atau tautan citasinya bermasalah. Dengan demikian, hanya artikel yang relevan yang dilanjutkan untuk analisis tren penelitian dan visualisasi bibliometrik.

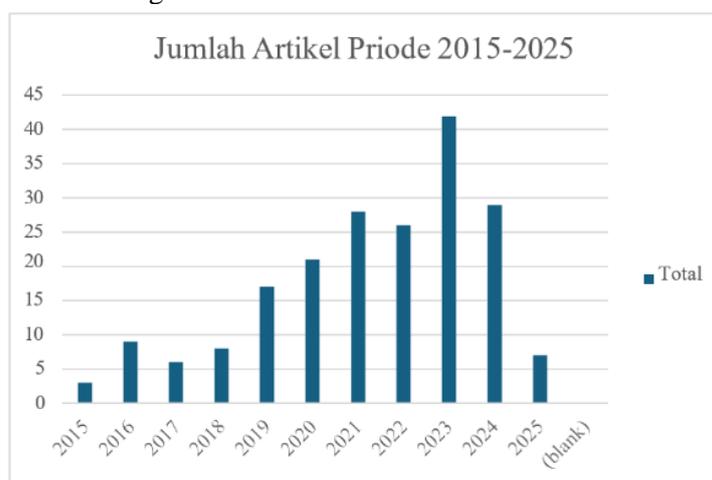
Dari analisis matriks perbandingan, diperoleh bahwa pada pencarian awal dengan kata kunci "Poster Pembelajaran" ditemukan 200 artikel dengan total 2324 sitasi, dengan rasio 11,62 sitasi per artikel dan 2,36 penulis per artikel. Setelah dilakukan refinement menggunakan kata kunci yang lebih spesifik yaitu "Media Poster dalam Pembelajaran Sejarah", jumlah artikel tetap 200, namun total sitasi meningkat menjadi 4086. Rasio sitasi per artikel juga naik menjadi 20,43,

menunjukkan bahwa penyaringan topik meningkatkan relevansi dan kualitas literatur yang dianalisis. Menurut (Zupic & Cater (2015), refinemen dalam bibliometrik tidak hanya mengurangi noise dalam dataset, tetapi juga meningkatkan fokus tematik dan kekuatan analisis terhadap suatu bidang kajian.

Statistik jumlah artikel berdasarkan periode 2015–2025 menunjukkan tren pertumbuhan yang fluktuatif namun meningkat secara keseluruhan. Pada awal periode 2015–2018, jumlah artikel relatif rendah, kemudian meningkat secara signifikan pada tahun 2020 hingga puncaknya pada tahun 2023 dengan lebih dari 40 artikel diterbitkan. Tren ini mencerminkan bagaimana pandemi COVID-19 mempercepat adopsi teknologi dalam pembelajaran, termasuk eksplorasi media visual seperti poster (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022). Lonjakan pada tahun 2022–2023 juga dapat dikaitkan dengan kebutuhan untuk menciptakan metode pembelajaran jarak jauh yang lebih menarik dan efektif, sebagaimana diungkapkan dalam laporan UNESCO (2022) tentang transformasi pendidikan pasca-pandemi.

Diagram 1.

Perbandingan Statistik Jumlah Arikel Periode 2015-2025

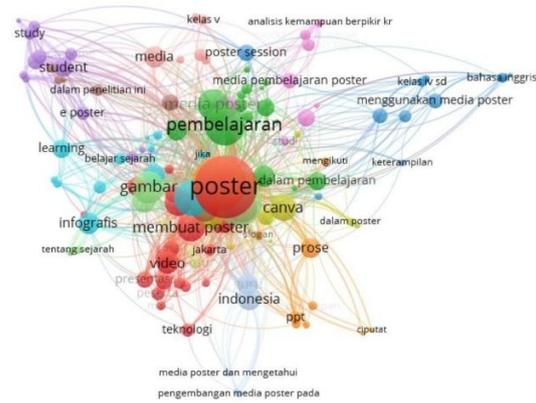


Analisis terhadap penulis menunjukkan bahwa penulis seperti S Nurfadhillah, Bano VO, Hastuti H, dan Marfu'ah S merupakan kontributor utama dalam tema ini, dengan jumlah publikasi 3 hingga 7 dokumen dan total link strength antara 6 hingga 12. Total link strength yang tinggi mengindikasikan intensitas hubungan kolaboratif antar penulis dalam bidang ini. Menurut penelitian Supriyanto (2020), jaringan kolaboratif yang kuat dalam penelitian pendidikan di Indonesia dapat mempercepat inovasi dan diseminasi ide-ide baru, memperkuat perkembangan suatu bidang kajian.

Author	Documents	Total link strength
nurfadhillah, s	7	12
bano, vo	6	3
hastuti, h	5	0
marfu'ah, s	5	0
setiawan, d	4	6
basri, m	4	0
zulfia, hm	4	0
cempaka, b	3	6
farli, t	3	6
fauzan, r	3	6

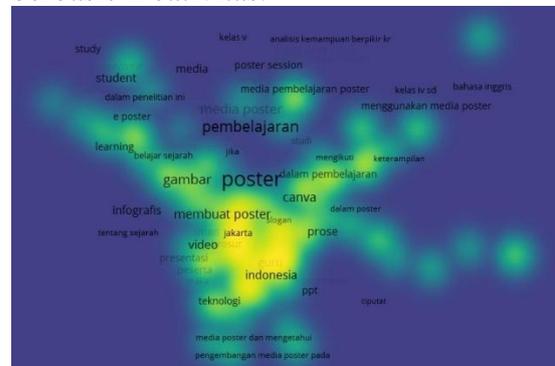
Gambar 1.
Analisis Author

Visualisasi tren penelitian berdasarkan analisis *co-occurrence keywords* memperlihatkan bahwa istilah poster, pembelajaran, media poster, gambar, dan Canva menjadi kata kunci dominan dalam jaringan penelitian. Kata kunci lain seperti *student*, *learning*, *infografis*, dan *video* juga muncul, menunjukkan perluasan pendekatan dalam penggunaan media poster yang tidak terbatas pada metode tradisional, melainkan sudah mengarah pada digitalisasi dan integrasi teknologi modern. Visualisasi tren ini menunjukkan bahwa media poster tidak hanya digunakan untuk memperjelas materi pembelajaran, tetapi juga sebagai alat untuk mengembangkan kreativitas siswa dan memperdalam pemahaman melalui pendekatan berbasis proyek (*project-based learning*), seperti disampaikan oleh Widiastuti (2022) dalam jurnal *Inovasi Pendidikan Sejarah*.



Gambar 2.
Visualisasi *Trend* Penelitian

Pada aspek visualisasi kedalaman (*density visualization*), terlihat konsentrasi tinggi pada tema-tema seperti poster, pembelajaran, dan media poster. Ini menunjukkan bahwa topik penggunaan poster dalam pembelajaran sejarah telah menjadi fokus utama dalam satu dekade terakhir. Konsentrasi tema ini juga menunjukkan bahwa literatur yang berkaitan dengan media visual dalam pendidikan memiliki kekayaan eksplorasi yang mendalam, tidak hanya dari sisi penggunaan, tetapi juga dari sisi pengembangan desain, efektivitas komunikasi visual, dan integrasi teknologi. Hal ini sejalan dengan prediksi Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendikbud (2022) bahwa media berbasis visual akan memainkan peran penting dalam pendidikan di Indonesia untuk mendukung pembelajaran aktif dan berbasis kreativitas.



Gambar 3.
Visualisasi Kedalaman (Density) Trend Penelitian

Selain itu, munculnya tema baru seperti metaverse dan *e-learning* dalam jaringan visualisasi mengindikasikan bahwa tren penelitian mulai bergeser ke arah integrasi teknologi imersif. Penelitian IA Endarto dan M Martadi mengenai potensi metaverse dalam pendidikan membuka peluang baru dalam pengembangan media pembelajaran berbasis pengalaman virtual, yang potensinya besar untuk mengubah cara penyajian materi sejarah secara lebih interaktif dan menarik. Ini mendukung temuan dari penelitian Hasanah dkk., (2023) bahwa penggunaan teknologi VR dan AR dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan keterlibatan kognitif siswa secara signifikan.

Teori kreativitas dalam konteks media poster dapat dianalisis melalui beberapa lensa teoretis utama. *Divergent thinking* yang diusulkan oleh Guilford (Runco & Jaeger, 2012) menjadi dasar penting dalam proses kreatif pembuatan poster, di mana desainer dituntut untuk menghasilkan berbagai solusi visual yang unik. Pendekatan sistem kreativitas (Csikszentmihalyi, 1999) juga relevan, menekankan interaksi antara individu (desainer), domain (prinsip desain), dan bidang (audiens poster). Poster juga memiliki fungsi sebagai medium kreatif yang memadukan elemen visual dan verbal secara dinamis. Penelitian oleh (Müller-Brockmann, 2015) menunjukkan bahwa poster yang efektif memerlukan penerapan prinsip kreativitas seperti *originality*, *fluency*, dan *flexibility* dalam pemecahan masalah visual. Studi kasus pada poster-poster avant-garde awal abad ke-20 mengungkapkan bagaimana pembatasan teknis justru memicu solusi kreatif yang inovatif (Heller, 2013).

Media poster, baik dalam format cetak maupun digital, menyediakan sarana visual-verbal yang kuat untuk mengatasi beban kognitif, meningkatkan motivasi, dan menumbuhkan pengetahuan historis yang mendalam. Dengan desain yang berbasis teori pembelajaran, dukungan empiris yang konsisten, serta

implementasi terstruktur di kelas, poster dapat menjadi *anchor* memori visual yang membantu siswa tidak hanya mengingat fakta, tetapi juga memahami makna, konteks, dan interkoneksi peristiwa sejarah. Integrasi teknologi AR, data-driven infografis, dan kolaborasi cloud akan memperluas potensinya di masa depan.

Salah satu novelty dalam kajian ini adalah belum pernah dilakukan sebelumnya proses analisis mengenai pemanfaatan poster dalam pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan bibliometrik sebagai sebuah metode dalam memetakan tren dan pengaruh variabel sehingga peneliti dapat melakukan sistematika literatur secara holistik dan komprehensif. Selain itu, kajian bibliometrik juga menjadi metode alternatif dalam inovasi penulisan artikel ilmiah berbasis database hasil penelitian dan jurnal.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster dalam pembelajaran sejarah mengalami perkembangan yang pesat seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan paradigma pendidikan. Poster telah bertransformasi dari sekadar alat bantu visual menjadi media utama yang mendukung pembelajaran kreatif, kolaboratif, dan berbasis proyek. Dengan semakin kuatnya dukungan literatur dan perkembangan teknologi, penggunaan media poster di masa depan diperkirakan akan semakin mengintegrasikan unsur-unsur digitalisasi dan interaktivitas tinggi, menjadikannya komponen integral dalam pembelajaran sejarah abad ke-21.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik terhadap penelitian penggunaan media poster dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan kreativitas siswa, dapat

disimpulkan bahwa media poster berperan signifikan dalam memperkaya metode pembelajaran sejarah di tingkat sekolah menengah. Poster tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai alat untuk menstimulasi kreativitas, berpikir kritis, dan pemahaman konseptual siswa.

Analisis tren publikasi menunjukkan adanya pertumbuhan signifikan dalam jumlah penelitian terkait tema ini, khususnya dalam periode 2020–2023, yang dipengaruhi oleh kebutuhan inovasi dalam pembelajaran selama pandemi. Pemetaan kata kunci dan analisis jaringan penulis memperlihatkan bahwa tema penggunaan poster semakin mengarah pada integrasi teknologi digital, dengan berkembangnya penggunaan aplikasi desain grafis seperti Canva dan munculnya konsep pembelajaran berbasis metaverse dan e-learning.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendekatan berbasis media poster dalam pembelajaran sejarah mendukung pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) dan mendorong adopsi metode yang lebih kreatif dan partisipatif. Dengan demikian, media poster memiliki potensi besar untuk menjadi komponen penting dalam strategi pembelajaran sejarah masa depan yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Meski demikian, masih terdapat ruang untuk penelitian lebih lanjut, terutama terkait efektivitas integrasi media poster berbasis teknologi imersif dan kajian komparatif antar pendekatan media pembelajaran poster dengan media audio visual dalam konteks pembelajaran sejarah. Dengan adanya kajian yang lebih mendalam, diharapkan media poster dapat terus dikembangkan sebagai alat pembelajaran yang semakin relevan dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendikbud. (2022). *Laporan*

Teknologi Pendidikan Masa Depan Indonesia. Balitbang Kemendikbud.

Csikszentmihalyi, M. (1999). Implications of a systems perspective for the study of creativity. In R. J. Sternberg (Ed.), *Handbook of creativity* (pp. 313–335). Cambridge University Press.

Elisa., Bedriati Ibrahim; Suroyo. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Poster Menggunakan Smartphone Untuk Meningkatkan Pemahaman Sejarah Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Kelas X IPS 5 SMA Negeri 15 Batam. *Chronologia*, 5 (1), <http://dx.doi.org/10.22236/jhe.v5i1.11724>.

Fahimnia, B., Sarkis, J., & Talluri, S. (2019). Editorial Design and Management of Sustainable and Resilient Supply Chains. *IEEE Trans. Eng. Manag*, 66, 2–7.

Hamdani, R., & Prihatini, F. (2024). Pembelajaran Kolaboratif Dalam Pendidikan Tinggi: Analisis Bibliometrik Penelitian 2014–2023. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 16(2), 129–144.

Hartanto, S., Wijaya, P., & Suherman, A. (2022). Efektivitas Media Poster Dalam Pembelajaran Terpadu: Studi Terhadap Pemahaman Konseptual dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 76–89.

Hasanah, U., Putri, A., & Santoso, D. (2023). Pengaruh Media Virtual Reality Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(1), 45–58.

Heller, S, Vienne, V. (2013). *Becoming a graphic and digital designer: A guide to careers in design*. John Wiley & Sons.

Josef Müller-Brockmann. (2015). Josef Müller-Brockmann Pioneer of

Fauzan, R., Rosdiana, H., Maulana, R.R. (2025). Analisis Bibliometrik Tren Penggunaan Media Poster dalam Mata Pelajaran Sejarah (2015–2025). *Jurnal Artefak*, 12 (2), 289 – 298.

- Swiss Graphic Design. Swiss: Lars Mueller Publishers
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Kemendikbud RI.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Transformasi Digital Pendidikan Indonesia*. Kemendikbudristek.
- Nugroho, A., Pratiwi, S., & Hermawan, D. (2023). Tren Penelitian Teknologi Pendidikan 2013- 2022: Studi Bibliometrik Menggunakan VOSviewer. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 217–234.
- Pratama, R., Santoso, H., & Widyaningrum, A. (2023). Pendekatan Bibliometrik Dalam Kajian Ilmu Informasi: Konsep, Metode, dan Aplikasi. *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 8(1), 45–63.
- Rahman, M. (2023). Penerapan Poster Digital Dalam Pembelajaran Sejarah Kontemporer: Pengembangan Literasi Visual Siswa SMA. *Jurnal Didaktik Sejarah*, 5(2), 103–118.
- Runco, M.A.; Acar, S. (2012). Divergent thinking as an indicator of creative potential. *Creativity Research Journal*, 24 (1), 66–75. Doi: <https://doi.org/10.1080/10400419.2012.652929>
- Sari, B. B. (2024). Perception of History Teachers of Independent Learning Curriculum at Man 2 Pekanbaru. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(1), 76-80.
- Supriyanto, A. (2020). Kolaborasi Penelitian Pendidikan di Indonesia: Studi Bibliometrik. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 4(2), 65–74.
- Suryadi, B. (2021). *Psikologi Kreativitas: Teori dan Praktik (Edisi Kedua)*. Penerbit Salemba.
- Suryana, E., & Maulida, H. (2024). Panduan Praktis Analisis Bibliometrik Menggunakan VOSviewer Untuk Penelitian Pendidikan. *Jurnal Riset Pendidikan Indonesia*, 13(1), 54–72.
- UNESCO. (2022). *Reimagining Our Futures Together: A New Social Contract For Education*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- Widiastuti, S. (2022). Poster Digital Sebagai Media Pembelajaran Sejarah. *Inovasi Pendidikan Sejarah*, 3(1), 22–30.
- Wijaya, K., & Nurhasanah, L. (2024). Perancangan Poster Sejarah Indonesia Kontemporer: Upaya Peningkatan Pemahaman Kontekstual Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 9(1), 82–97.
- Winarno, A. (2023). *Media Pembelajaran Inovatif: Konsep dan Implementasi dalam Era Digital*. Penerbit Pustaka Pelajar.
- Zupic, I., & Cater, T. (2015). Bibliometric Methods in Management and Organization. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429–472.